

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Dampak Sosial Ekonomi Akibat Revitalisasi Kawasan Kota Lama Surabaya, dapat disimpulkan bahwa revitalisasi memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata. Revitalisasi berhasil mengubah kawasan yang sebelumnya semrawut, kurang tertata, dan minim aktivitas wisata menjadi kawasan heritage yang lebih modern, nyaman, dan aktif digunakan masyarakat. Dampak sosial revitalisasi terlihat dari meningkatnya interaksi sosial masyarakat, berkembangnya aktivitas komunitas, munculnya ruang publik yang lebih aktif, serta perubahan gaya hidup wisata masyarakat terutama generasi muda. Kawasan Kota Lama Surabaya juga berkembang menjadi community hub yang dimanfaatkan berbagai komunitas lokal seperti fotografi, musik, dan seni untuk melakukan kegiatan sosial dan budaya. Selain itu, revitalisasi memberikan dampak ekonomi berupa munculnya peluang kerja baru, berkembangnya UMKM, meningkatnya jumlah tenant dan cafe, serta meningkatnya kunjungan wisatawan yang membantu pertumbuhan ekonomi kawasan. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya dampak negatif terhadap masyarakat tradisional seperti tukang becak yang mengalami penurunan pelanggan akibat perubahan pola transportasi wisata dan persaingan dengan transportasi online. Dengan demikian, revitalisasi Kawasan Kota Lama Surabaya secara umum memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial ekonomi

kawasan, meskipun masih terdapat tantangan bagi sebagian masyarakat lokal dalam beradaptasi dengan perubahan modernisasi kawasan wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak pengelola, pemerintah, dan masyarakat terkait pengembangan Kawasan Kota Lama Surabaya ke depan. Pemerintah dan pengelola kawasan diharapkan terus meningkatkan kualitas fasilitas publik, menjaga kebersihan kawasan, serta memperbanyak event komunitas agar aktivitas wisata tetap berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, pengelola juga perlu meningkatkan strategi promosi dan branding wisata agar jumlah wisatawan yang datang tidak hanya ramai untuk berfoto tetapi juga mampu meningkatkan aktivitas spending wisatawan sehingga pertumbuhan ekonomi kawasan menjadi lebih optimal. Dukungan terhadap UMKM lokal juga perlu diperkuat melalui pelatihan, pendampingan usaha, dan penyediaan ruang usaha yang lebih luas agar masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat revitalisasi secara lebih merata.

Selain itu, pemerintah dan pengelola kawasan juga diharapkan memberikan perhatian terhadap masyarakat tradisional yang terdampak revitalisasi, khususnya tukang becak di kawasan Kota Lama Surabaya. Perlu adanya program pemberdayaan atau integrasi transportasi tradisional sebagai bagian dari wisata heritage agar keberadaan becak tetap memiliki nilai ekonomi dan budaya di kawasan wisata. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas revitalisasi kawasan heritage dari aspek lain seperti dampak lingkungan, strategi city branding, atau analisis keberlanjutan pariwisata berbasis masyarakat. Dengan adanya